

STRATEGI KESOPANAN DALAM FILM *HAFALAN SHALAT DELISA*

KARYA TERE LIYE

Hendrizaral¹, Iman laili²,
Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

E-mail: hendrizaral0797@gmail.com¹, imanlaili@bunghatta.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian mengkaji analisis strategi kesopanan dalam film *Hafalan Shalat Delisa*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan makna strategi kesopanan dalam film tersebut. Teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah teori Levinson. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dengan menerapkan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu atau teknik PUP. Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang terkumpul, ditemukan tiga belas strategi kesopanan, yaitu (1) memberikan perhatian khusus kepada lawan tutur, (2) meningkatkan rasa tertarik terhadap lawan tutur, (3) mencari dan mengusahakan persetujuan dengan lawan tutur, (4) menghindari pertentangan dengan lawan tutur, (5) mempresuposisikan atau menimbulkan persepsi sejumlah persamaan penutur dan lawan tutur, (6) membuat lelucon, (7) mempresuposisikan atau membuat persepsi bahwa penutur memahami keinginan lawan tuturnya, (8) membuat penawaran dan janji, (9) menunjukkan rasa optimisme, (10) berusaha melibatkan lawan tutur dan penutur dalam suatu kegiatan tertentu, (11) memberikan dan meminta alasan, (12) menawarkan suatu tindakan timbal balik, (13) memberikan rasa simpati kepada lawan tutur.

Kata kunci : Strategi kesopanan, film *Hafalan Sholat Delisa*, Tere Liye

PENDAHULUAN

Kebutuhan penting manusia di dunia ini adalah bahasa, sebab bahasalah yang akan digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Dengan kata lain, bahasa merupakan sarana untuk menyampaikan sesuatu. Ilmu yang menelaah bahasa disebut linguistik. Linguistik mempunyai beberapa cabang ilmu, salah satunya adalah pragmatik.

Levinson (dalam Nadar, 1983:5) menjelaskan bahwa pragmatik merupakan kajian hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatikalisasi atau terkodifikasi dalam struktur bahasa. Menurut Stalnaker (dalam Nadar, 1979:2) pragmatik adalah kajian antara lain mengenai dieksis, implikatur, presuposisi, tindak tutur dan aspek-aspek struktur wacana.

Terkait dengan penggunaan bahasa ini, ada yang harus diperhatikan, yaitu kerja sama. Kerja sama yang terjalin antara penutur dan mitra tutur akan menjadi proses komunikasi yang berjalan dengan baik dan lancar. Jika prinsip kerja sama berkomunikasi dipatuhi oleh penutur dan mitra tutur, perilaku sopan keduanya juga akan terjaga. Sehubungan dengan perilaku sopan ini, penulis mengkaji strategi kesopanan dalam film *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye

Di dalam film *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye terkandung banyak nilai, yaitu nilai pendidikan, agama, moral, budaya, dan norma sosial yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti film ini. Fokus kajian adalah strategi kesopanan yang terdapat dalam film *Hafalan Shalat Delisa*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat data (1) di bawah ini.

(1) Aisyah : Sudah berapa kali kakak bilang kalau mau main itu ingat waktu, jam segini baru pulang

Delisa : Maaf deh Kak! Soalnya, tadi Delisa belajar naik sepeda bersama Tiur.

Aisyah : *Ya sudah, kalau begitu sekarang kamu ayo mandi, dan jangan lupa langsung ambil air wuduk. Semua itu menunggu kamu untuk sholat berjamaah.*

Informasi Indeksal :

Peristiwa tuturan pada data (1) ini terjadi ketika Delisa baru pulang bermain sepeda bersama temannya dan lupa kalau waktu salat sudah masuk.

Pada data (1) terlihat penutur (Aisyah) menggunakan strategi kesopanan dengan memberikan perhatian khusus terhadap lawan tutur (Delisa). Tuturan Aisyah *ya udah, kalau begitu sekarang kamu ayo mandi, dan jangan lupa langsung ambil air wuduk. Semua itu menunggu kamu untuk salat berjamaah.* Tuturan itu diungkapkan oleh penutur kepada petutur dengan wajah datar (apakah ada Gerakan tangan?). Penanda strategi kesopanan pada tuturan tersebut adalah *ayo mandi, ambil air wuduk, dan menunggu kamu.* Tuturan tersebut menggambarkan bahwa penutur (Aisyah) memberikan perhatian khusus kepada petutur (Delisa).

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak, yaitu menyimak penggunaan bahasa dalam film *Hafalan Shalat Delisa* (Sudaryanto, 2015:203). Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik catat. Pencatatan dapat dilakukan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi berdasarkan teori yang digunakan (Sudaryanto, 2015: 205-206). Metode yang

digunakan untuk menganalisis data adalah metode padan dengan teknik pilah unsur penentu atau teknik PUP. Menurut Surdayanto (2015: 25) adapun alatnya ialah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti. Sesuai dengan jenis penentu yang akan dipilah-pilahkan atau dipisah-pisahkan atau dibagi menjadi berbagai unsur itu, maka daya pilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah daya pilah pragmatik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun strategi kesopanan yang ditemukan berjumlah tiga belas. Dua di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Memberikan perhatian khusus kepada lawan tutur

Umi : Aisyah kenapa?

Aisyah :Maaf Umi! (menangis)

Umi : *Nggak apa-apa sayang.* (tiruan suara hidung ditekan).Cium dulu dong Umi! (tertawa) sebelah lagi, ini!

Informasi Indeksal :

Pada data di atas merupakan peristiwa tutur berlangsung ketika penutur (Umi) melihat Aisyah sedang menangis di jendela rumah karena melihat kalung Uminya yang lebih bagus dari miliknya. Penutur (Umi) berjalan mendekati Aisyah. Peristiwa tutur ini terjadi pada menit 00:09:08.

Pada peristiwa tutur data (5) terdapat strategi kesopanan dengan memberikan perhatian khusus kepada lawan tutur. Dalam hal ini, penutur (Umi) memberikan perhatian khusus kepada petutur (Aisyah) dengan mengatakan *Nggak apa-apa sayang* sambil memeluknya sebagai penandanya, dilanjutkan dengan tuturan *Cium dulu dong Umi* sambil mendekati pipinya kepada petutur.

2. Meningkatkan rasa simpati terhadap lawan tutur

Delisa : Delisa mau ke dapur umum. Delisa mau cari makanan.

Koh Acan : *Makanan di sana sudah habis, katanya akan datang besok. Sudah, kamu diam di sini, sayang, biar Koh Acan masak nanti.*

Informasi Indeksal :

Peristiwa tuturan pada data di atas terjadi ketika Koh Acan melihat Delisa berjalan

sendirian ditempat pengungsian di malam hari dan menanyai Delisa mau pergi kemana.dengan wajah datar, percakapan ini berlangsung pada menit 01:10;47.

Strategi kesopanan pada data tersebut terdapat pada pada tuturan yang disampaikan oleh penutur (Koh Acan) kepada petutur (Delisa), *Sudah, kamu diam di sini sayang, biar Koh Acan masakkan nanti.* Adapun penanda strategi kesopanan yaitu *biar Koh Acan masakkan nanti.* Penanda tersebut menggambarkan bahwa Koh Acanmemberikan rasa simpati kepada lawan tutur.

KESIMPULAN DAN SARAN

penulis berharap skripsi strategi kesopanan dalam film *Hafalan shalat Delisa* karya Tere Liye dapat menjadi pijakan awal untuk peneliti selanjutnya. Untuk itu, disarankan agar pembahasan tentang film ini dapat dilanjutkan dari sudut pandang yang berbeda agar didapatkan hasil yang komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Dra. Iman Laili, M.Hum. selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Ayah tercinta, Muswardi dan Amak tersayang, Wirmalina. Atas semua jasa, pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.

Terima kasih buat semuanya, orang-orang baik yang telah memberikan warna di episode kehidupan penulis. Berkat semuanya, hidup penulis jadi lebih indah. Kalian semua luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

Dardjowidjojo. 2010. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Desmita. 2021. *Analisis Tindak Tutur Imperatif Dalam Film Liam dan Laila Karya Malin Mudo*.Skripsi.Padang.Universitas Bung Hatta

Nadar, FX. 2013. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yokyakarta.

Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *pragmatik*. Ruko Jambusari 7A: Yokyakarta.

Rian.2020. tindak tutur ilokusi direktif dan tindak tutur ilokusi deklarasi bahasaMinangkabau di kecamatan Ulakan Tapakis.Skripsi. Universitas Bung Hatta.

Sudaryanto, 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma: *University Press*.

Thomas, Jenny. 1996. meaning in interaction an introduction to pragmatic.

Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta. Andi: Yogyakarta.

<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/68037/>